

ABSTRACT

Clarinta, Margareta (2026). *A Feminist Literary Analysis of Broken Strings by Aurélie Moeremans*, Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study investigates Aurélie Moeremans' *Broken Strings* from a feminist literary perspective. Using Sara Mills' subject-object approach, this study examines how the protagonist is represented in the memoir, particularly in relation to the experiences, identities, and power dynamics that shape her life. This study also explores the portrayal of women in the memoir.

A qualitative methodology was applied in this research. The memoir was analyzed through close reading and document analysis. The data collected came from those parts that reflect control, manipulation, fear, resistance, and empowerment. Aurélie is identified as an object, a transitional character, and a subject according to Sara Mills' theory.

Aurélie's experiences with various forms of objectification, including emotional manipulation, social isolation, intimidation, and psychological abuse, are clearly described in the memoir. These experiences affected her sense of freedom, social relationships, and self-confidence. However, when Aurélie began to recognize Bobby's manipulation and control, she took steps to build her sense of freedom back.

Furthermore, *Broken Strings* depicts Aurélie's process of regaining control over herself after experiencing violence. By retelling her experiences through the memoir, Aurélie has proven that this is a form of resistance against patriarchal power. This study also highlights the role of literature in raising awareness of inequality.

Keywords: Feminism, subject-object positioning, patriarchal power, empowerment, memoir.

ABSTRAK

Clarinta, Margareta (2026). *A Feminist Literary Analysis of Broken Strings by Aurélie Moeremans*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji memoar karya Aurélie Moeremans berjudul *Broken Strings* dari perspektif sastra feminis. Dengan menggunakan pendekatan subjek-objek karya Sara Mills, penelitian ini mengkaji bagaimana tokoh utama digambarkan dalam memoar tersebut, khususnya terkait pengalaman, identitas, dan dinamika kekuasaan yang membentuk hidupnya.

Penelitian ini juga mengeksplorasi penggambaran perempuan dalam memoar tersebut. Metodologi kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Memoar tersebut dianalisis melalui pembacaan mendalam dan analisis dokumen. Data yang dikumpulkan berasal dari bagian-bagian yang mencerminkan kontrol, manipulasi, ketakutan, perlawanan, dan pemberdayaan. Aurélie diidentifikasi sebagai objek, karakter transisional, dan subjek menurut teori Sara Mills.

Pengalaman Aurélie dengan berbagai bentuk objektifikasi, termasuk manipulasi emosional, isolasi sosial, intimidasi, dan pelecehan psikologis, dijelaskan dengan jelas dalam memoar tersebut. Pengalaman-pengalaman ini memengaruhi rasa kebebasannya, hubungan sosialnya, dan kepercayaan dirinya. Namun, ketika Aurélie mulai menyadari manipulasi dan kontrol Bobby, ia mengambil langkah-langkah untuk membangun kembali rasa kebebasannya.

Selain itu, *Broken Strings* menggambarkan proses Aurélie dalam merebut kembali kendali atas dirinya setelah mengalami kekerasan. Dengan menceritakan kembali pengalamannya melalui memoar, Aurélie telah membuktikan bahwa ini merupakan bentuk perlawanan terhadap kekuasaan patriarki. Studi ini juga menyoroti peran sastra dalam meningkatkan kesadaran akan ketidaksetaraan.

Kata kunci: Feminisme, hubungan subjek-objek, kekuasaan patriarkal, pemberdayaan, memoar.